

Makalah Sahabat Awam 59

KESEMBUHAN ILAHI

bagian 4

4. Kesembuhan dalam Sejarah Gereja

SEJARAH Gereja dimulai dengan penyebaran '*kabar baik perihal Yesus*' yang dimulai di hari Pentakosta dan dibawa pulang oleh para pendengar ke negeri mereka masingmasing. Sejarah gereja yang awal bisa kita baca dalam kitab Kisah Para Rasul dan SuratSurat. Selanjutnya dalam bukubuku sejarah gereja dapat kita lihat perkembangan pelayanan Kristen ke mana-mana.

Sejarah Gereja melanjutkan misi para Rasul dan tugas yang Tuhan berikan kepada para Rasul. Kita sudah mengetahui bahwa kesembuhan adalah bagian yang biasa mengiringi pekabaran Injil, namun harus disadari pula bahwa kesembuhan tidak selalu mengiringi pekabaran Injil.

Dalam kitab Injil kita melihat bahwa pengajaran soal keselamatan yaitu *penebusan darah Yesus* adalah inti Injil sedangkan *pelayanan kesembuhan adalah sesuatu yang secara insidental dilakukan*, jadi tidak boleh di balik. Dalam Kisah Para Rasulpun dimana kuasa Roh Kudus didemonstrasikan secara luar biasa, pelayanan kesembuhan juga tidak menempati tempat yang sentral.

Bagaimana dengan situasinya dalam sejarah gereja di masamasa selanjutnya?

Jemaat Kristen Yang Mula-Mula

Jemaat Kristen yang mulamula, di samping pemberitaan Injil juga melayani kesembuhan sesuai *karunia kesembuhan* yang dimiliki para rasul tertentu (1Kor.12: 9,28,30).

"Kamu semua adalah tubuh Kristus dan kamu masing-masing adalah anggotanya. Dan Allah telah menetapkan beberapa orang dalam Jemaat: pertama sebagai rasul, kedua sebagai nabi, ketiga sebagai pengajar. Selanjutnya mereka yang mendapat karunia untuk mengadakan mujizat, untuk menyembuhkan, untuk melayani, untuk memimpin, dan untuk berkatakata dalam bahasa roh. Adakah mereka semua rasul, atau nabi, atau pengajar? Adakah mereka semua mendapat karunia untuk mengadakan mujizat, atau untuk menyembuhkan, atau untuk berkatakata dalam bahasa roh, atau untuk menafsirkan bahasa roh?" (Kis.12:27-30).

Disini kita melihat bahwa pelayanan kesembuhan adalah sebuah karunia yang *bersifat khusus untuk melengkapi pemberitaan firman*. Dalam kitab Yakobus kita melihat bahwa pelayanan kesembuhan juga sudah menjadi bagian dari doa para penatua jemaat (Yak.5:14-15).

Dari beberapa pembahasan di atas kita dapat melihat bahwa pelayanan kesembuhan adalah bagian dari pelayanan Injil seutuhnya yang terdiri dari aspek-aspek:

1. Pemberitaan firman adalah yang utama, penebusan adalah kesembuhan yang sempurna;
2. Para pemberita firman sering dilengkapi Tuhan dengan kuasa penyembuhan;
3. Tuhan juga melengkapi para penatua dalam pelayanan kesembuhan; dan
4. Tuhan melengkapi jemaat tertentu dengan karuniakarunia khusus termasuk kesembuhan.

Sepanjang pelayanan gereja dalam sejarah pelayanan yang mencakup keempat aspek di atas berjalan terus, lebihlebih pelayanan pengusiran setan menjadi bagian

yang tidak terpisahkan yang tidak bisa disembuhkan oleh para tabib. Pelayanan kesembuhan ilahi merupakan saingan berat bagi pelayanan tradisional berupa kesembuhan perdukunan, tetapi seperti halnya kasus *Musa vs. Ahli Sihir Mesir* dan *Filipus vs. Simon Si Sihir*, keduanya harus dibedakan.

Pada abadabad kegelapan dan pertengahan, kekuatan perdukunan (witchcraft) meluas sekali, karena itu pelayanan firman juga diiringi pelayanan kesembuhan yang membuktikan kuasa Tuhan di atas kuasa lain.

Reformasi Dan Parachurch

Sampai pada masa Reformasi, pelayanan kesembuhan tetap berjalan seperti biasa dalam pelayanan firman, tetapi situasi ini agak berubah ketika masa Renaissance menghasilkan rasionalisme yang antara lain berbuah *ilmu pengetahuan kedokteran*.

Sebenarnya pada masa Reformasipun, penekanan doktrin yang dilakukan oleh jemaat Luther dan Calvin, masih diimbangi dengan pelayanan kelompok parachurch seperti yang dilakukan oleh *George Fox* pendiri kelompok *Quakers*. Ketika *George* melayani di Amerika pada 1672, ia melaporkan banyak terjadi kesembuhan yang didoakannya. Ketika ia meninggal, ia meninggalkan buku tulisannya yang berjudul 'Kitab Mujizat-Mujizat' dimana disaksikan 150 mujizat kesembuhan yang terjadi hasil layanannya.

Pada tahun 1700an, *Brethren*, kelompok Pietists dari Jerman, mengungsi ke Amerika Utara dan disana melayani pelayanan kesembuhan berdasarkan Yak.5:1415, mereka melakukan pelayanan kesembuhan dengan pengolesan minyak. *John Albert Bengel* menekankan bahwa pengolesan minyak adalah perintah Tuhan selamanya.

Di kalangan sektesekte Kristen, pelayanan kesembuhan sangat ditekankan. *Joseph Smith*, pendiri *Mormon* sedini tahun 1835, melaporkan banyaknya

kesembuhan yang dilayaninya, termasuk mereka yang hanya memegang saputangnya yang dikirimkan kepada mereka yang sakit yang jauh tempatnya.

Ellen Gould White, pendiri *Adventis*, pada tahun 1840an juga menekankan pelayanan kesembuhan, dan pada tahun 1866 mendirikan sanatorium. Sekte *Adventis* memang sangat menekankan kesucian dan kesehatan tubuh dan kini dengan mudah kita melihat rumah sakit *Adventis* ada dimanamana. Pelayanan yang mirip tetapi radikal dilakukan oleh *Mary baker Eddy*, pendiri *Christian Scientist* di tahun 1866, dimana penyakit dianggap hanya hasil pikiran dan kesembuhan dilakukan dengan menghilangkan pikiran itu (*mind cure*).

Pengaruh Eropah

Pada awal abad ke19, *Edward Irving*, pendeta gereja Scotland di London, menekankan kembali kesembuhan supranatural dalam pelayanan gereja. Pada tahun 1830 jemaatnya mulai mengalami kesembuhan ilahi disertai glosolali, pengaruh mana mempengaruhi *Alexander Dowie* di Amerika Serikat.

Pelayanan *Johan Blumhardt*, *Dorothea Trudel*, dan *Oto Stockmayer* menjadi contoh pelayanan kesembuhan di Amerika Serikat. *Blumhardt* memulai pelayanannya sebagai pendeta di Jerman yang mendirikan rumah penampungan untuk orang cacat. *Blumhardt* sangat menekankan bahwa penyakit datang dari dosa dan iblis dan kesembuhan hanya melalui pemulihan iman si penderita.

Di Swiss, pada tahun 1851, *Trudel* mempraktekkan kesembuhan ilahi berdasar surat Yak.5:14-15 dan mendirikan *rumah iman*. Pada 1856 ia sempat diadili karena dianggap melakukan pengobatan tanpa izin. Ia kemudian meluaskan pelayanan kesembuhan *doa melalui surat*. *Stockmayer* sejak 1867 meletakkan dasar teologi kesembuhan dalam bukunya '*Sickness & the Gospel*' dimana ia mengkaitkan penebusan Yesus sebagai juga menebus penyakit manusia. Ini ia dasarkan pada Mat.8:16-17 dan Yes.53:4.

Pengaruh Holiness

Gerakan *Holiness* merupakan dasar gerakan kesembuhan ilahi di Amerika Serikat dan kemudian ikut memberi dasar kesembuhan dalam gerakan Pentakosta. Holiness menekankan penyucian dari dosa dan kehidupan yang menang dengan kuasa Allah (*second blessing*). Holiness dilandasi gerakan *Keswick* yang menghasilkan '*The Great Awakening*' (Kebangunan Besar) yang melanda Inggris dan Amerika Utara. Pelopor lainnya adalah antara lain *Charles Finney* dan *Phoebe Palmer*. Pada tahun 1850an Palmer menjadi salah satu pelopor yang mempopulerkan *baptisan dalam roh*.

Ethan Allen pada 1846 mengkaitkan ajaran kesempurnaan holiness dengan kesembuhan ilahi dan merintis konvensi iman dimana kesembuhan ilahi dipraktekkan. Pelayanan doa kesembuhan a.l. dari *A.B. Simpson* dan *Andrew Murray* cukup dikenal luas dan diterima oleh penginjil-penginjil *revivalist* seperti *D.L. Moody* dan *R.A. Torrey*.

Pada tahun 1880an mulai banyak buku dan majalah diterbitkan yang menekankan kesembuhan ilahi. Ini perlu dimengerti dalam konteks sosial yang luas, bahwa rasionalisme saat itu yang menghasilkan masyarakat industri dimana banyak yang merana dan sakit, maka kesembuhan ilahi menjadi suatu alternatif dari hati dan jiwa yang sakit yang diakibatkan industrialisasi itu, dan juga merupakan *counterculture* melawan masyarakat modern yang cenderung dianggap sebagai mesin saja.

Ilmu Kedokteran

Tidak dapat disangkal bahwa Renaissance mendatangkan perubahan besar dalam sejarah dunia, tetapi renaissance juga menghasilkan perubahan besar dalam kehidupan gereja, khususnya gereja-gereja resmi (*mainline churches*).

Rasionalisme sebagai produk renaissance telah menghasilkan timbulnya *teologia modern* atau yang lebih dikenal sebagai *liberalisme*. Salah satu ciri rasionalisme dan teologia modern adalah *ditolakny halhal yang bersifat adikodrati* (supernatural), akibatnya, halhal yang berbau *mujizat dalam Alkitab termasuk kesembuhan ditolak*.

Memang agama sering bertindak berat sebelah dimana semua penyakit cenderung dianggap disebabkan ketiadaan iman, kuasa kegelapan, maupun halhal di luar alam nyata ini, sehingga penyakit cenderung disembuhkan dengan mengharapkan mujizat kesembuhan ilahi. Sebaliknya, ilmu kedokteran yang merupakan salah satu buah rasionalisme kemudian terjat pula dalam sikap berat sebelah dan menganggap bahwa semua penyakit dapat dijelaskan sebagai akibat bakteri, racun atau kelainan lain yang sifatnya alamiah. Manusia dipisahkan menjadi dua atau '*dikotomi*', yaitu tubuh dan jiwa.

Harus diakui bahwa rasionalisme telah banyak membuka cakrawala kebodohan manusia abad pertengahan, dan perkembangan ilmu kedokteran membuktikan bahwa banyak penyakit dapat dijelaskan sebabnya dan dapat dicarikan obatnya Pada abad pertengahan sudah berkembang ilmu kedokteran sederhana. Pada abad ke9 sudah ada sekolah kedokteran di *Salerno*, tetapi perkembangannya baru nyata ketika pada abad ke14 terjadi bala '*maut hitam*' (black death).

Masa Renaissance (abad ke15-16) membuka peluang pengobatan berkembang dengan pengertian mengenai penyebab penyakit yang berbeda dengan masa sebelumnya. *Andreas Vesalius* mulai merinci anatomi manusia dan *Ambroise Pare* mengembangkan ilmu bedah. *Paracelsus* menemukan obatobatan.

Pada abad ke17, *William Harvey* menulis buku mengenai *peredaran darah yang berpusat jantung* dan sejak ditemukannya mikroskop oleh *Anton van Leuwenhoek* orangorang mulai menyadari keberadaan bakteri sebagai penyebab penyakit. Pada abad ke18 pengobatan berkembang dengan didirikannya rumah sakit

dan di abad ke19 kemajuan ilmu bedah dan obatobatan mulai terasa, apalagi penyakit mulai diteliti dengan seksama baik mengenai penyebab dan pengobatannya.

Fungsi saraf mulai ditemukan, dan *Louis Pasteur* menemukan akibat bakteri yang membuat susu dan makanan basi, juga ditemukan bakteri rabbies. Sejak itu studi mengenai bakteri berkembang pesat.

Perkembangan kedokteran bergerak terus dengan ditemukannya obat pembius (anastesi) di Amerika Serikat, dan di Skotlandia ditemukan cara '*penyucian hama*' untuk kebersihan ruangan pengobatan oleh *Joseph Lister*, dan *Florence Nightingale* merintis pendidikan jururawat. Sejak *Phillipe Pinel* dan kemudian *Sigmund Freud*, ilmu jiwa mulai diperhatikan. Akhir abad ke19 ditemukan alat *Rontgen* yang berarti untuk analisis penyakit dan bedah.

DIKOTOMI ?

Tidak dapat disangkal bahwa baik kesembuhan ilahi maupun ilmu kedokteran keduanya sering berat sebelah *menganut konsep dikotomi manusia*, disatu sisi kesembuhan ilahi terlalu menekankan aspek jiwa manusia dan sisi lain kedokteran menekankan aspek tubuh manusia.

Dibalik itu keduanya saling mengisi, dimana dikalangan *faith healers* ada yang menyadari bahwa kebersihan dan ilmu pengobatan juga diperlukan, demikian juga di kalangan ilmu pengobatan ada yang membuka kesempatan bimbingan konseling dalam pengobatan.

Sumber:

Makalah Sahabat Awam (MSA) edisi 59.

Copyright © Herlianto, YABINA Ministry.

Dipublikasikan oleh <http://www.geocities.com/thisisreformed/>